BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian mengenai profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor trasportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana profitabilitas meningkat maka financial distress akan mengalami penigkatan. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa perusahaan harus memperoleh keuntungan menggunakan semua sumber seperti kegiatan penjualan, kas modal, dan sebagainya dapat diukur oleh rasio profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan memiliki laba yang besar, maka perusahaan tersebut semakin kecil kemungkinan mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan.
2. Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana setiap kenaikan *current ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan *interest coverage ratio*. Ketika semakin tinggi rasio likuiditas maka kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin

rendah, dan begitupun sebaliknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dan semakin kecil perusahaan mengalami *financial distress.* Sedangkan semakin kecil aktiva lancar dalam menutupi kewajiban lancar suatu perusahaan berarti semakin besar risiko kegagalan perusahaan dalam mengalami *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai profitabilitas dan rasio likuiditas pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis
   a) Bagi Perusahaan
      i) Diharapkan dengan adanya penulisan ini perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengoptimalkan profitabilitasnya, ketika mengalami peningkatan maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan laba divestasi, laba penjualan asset tetap, dan laba selisih kurs dari tahun sebelumnya. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset perusahaan secara optimal, ketika mengalami penurunan maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan jumlah beban pokok usaha, beban penjualan, beban umum dan administrasi, biaya keuangan, beban pajak penghasilan, dan

beban operasi lainnya. Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan efisiensi beban operasional sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal, dengan laba yang optimal diharapkan perusahaan dapat menjaga kestabilan profitabilitas dan dapat terhindar dari kondisi *financial distress.*

ii) Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam melakukan perjanjian dengan bank ataupun kreditur dalam penyediaan kredit terutama untuk pinjaman jangka pendek, dengan menghindari utang yang berlebihan, dan mempertahankan pembayaran utang, perusahaan dapat menjaga kestabilan rasio likuiditas dan terhindar dari kondisi *financial distress*.

b) Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan profitabilitas dan rasio likuiditas perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress*.

2. Saran Akademis

a) Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam

mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penulisan khususnya mengenai profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap *financial distress*, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

b) Bagi Penulis Lain

Bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *financial distress* khususnya yang diindikatori oleh *interest coverage ratio*, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah keakuratan hasil penulisan serta menambahkan objek yang diteliti atau dengan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh simpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.